



---

## PENGIMPLEMENTASIAN NILAI-NILAI PANCASILA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 LEWAT TEKNOLOGI GUNA MENCIPTAKAN GENERASI MUDA YANG MEMILIKI NILAI MORAL DAN CINTA TANAH AIR YANG TINGGI

Oleh

Pandu Adi Cakranegara<sup>1</sup>, Liswandi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>President University

E-mail: [1pandu.cakranegara@president.ac.id](mailto:1pandu.cakranegara@president.ac.id)

---

### Article History:

Received: 21-07-2021

Revised: 12-08-2021

Accepted: 29-08-2021

### Keywords:

Culinary, Social Media, UKM,  
Community Service

**Abstract:** Dengan adanya suatu kebijakan baru yang dibawa dan dipaksa oleh keadaan pandemi covid-19 ini, akan menimbulkan sejumlah masalah-masalah baru. Contohnya seperti malasnya mahasiswa/i perguruan tinggi dan siswa/i sekolah dalam belajar dirumah selama beberapa bulan yang membuat mereka bosan dan kurang perhatian terhadap pelajaran. Ditambah lagi dengan kurangnya kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang pancasila dan teknologi disaat pandemi covid-19 ini, yang mengakibatkan sejumlah masalah tumbuh. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mempersiapkan generasi muda indonesia yang pancasilais, mempersiapkan generasi yang mampu menguasai teknologi yang ada pada era sekarang dan menumbuhkan sikap aktif, kritis, dan solusi di masa pandemic covid-19

---

## PENDAHULUAN

Covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap aspek kehidupan manusia, baik aspek kesehatan, ekonomi, tidak terkecuali pendidikan, yang mana pada faktanya aspek pendidikan juga turut mengalami perubahan akibat fenomena tersebut. Covid-19 juga mengakibatkan dikeluarkannya sejumlah aturan oleh pemerintah untuk menekan jumlah kasus covid-19 di Indonesia, diantaranya pada seluruh jenjang pendidikan yaitu mengurangi aktivitas di luar rumah dengan memberlakukan SFH (School from Home). (Amalia dan Sa'adah, 2020)

Dengan adanya suatu kebijakan baru yang dibawa dan dipaksa oleh keadaan pandemi COVID-19 ini, akan menimbulkan sejumlah masalah-masalah baru. Contohnya seperti malasnya mahasiswa/i perguruan tinggi dan siswa/i sekolah dalam belajar dirumah selama beberapa bulan yang membuat mereka bosan dan kurang perhatian terhadap pelajaran. Ditambah lagi dengan kurangnya kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang Pancasila dan teknologi pada saat pandemi COVID-19 ini, yang mengakibatkan sejumlah masalah tumbuh. Contohnya, banyak generasi muda sekarang yang meremehkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, mereka berpikir bahwa nilai-nilai tersebut tidak perlu diimplementasikan lagi di era modern saat ini.

Jika ditarik kesimpulan maka itu semua adalah pemikiran yang salah yang tumbuh akibat kurangnya kegiatan edukasi atau sosialisasi tentang Pancasila dan teknologi. Pada



faktanya kedua hal tersebut yakni Pancasila yang ditujukan sebagai dasar bertindak dan teknologi yang ditujukan sebagai sarana atau alatnya akan menjadi sangat penting. Pancasila serta manfaatnya di masa lampau, sekarang, dan masa depan, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila dulu hingga sekarang, yang mana jika kita mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila itu, serta memaksimalkan penggunaan teknologi itu, maka akan terbentuklah generasi muda yang Pancasilais dan generasi yang dapat bertahan, bangkit, dan berkembang dari pandemi COVID19 saat ini dengan menggunakan teknologi yang ada. (Setiawan, 2020).

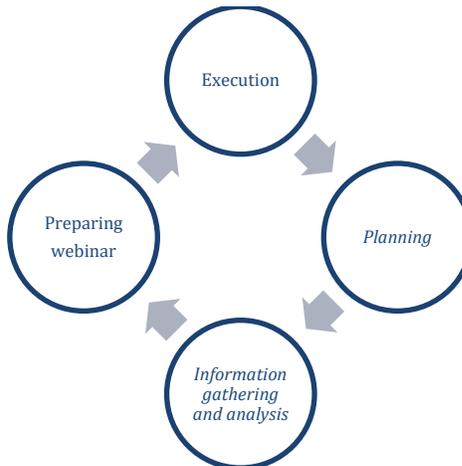
Melihat dari permasalahan-permasalahan diatas maka kami sebagai mahasiswa Universitas Presiden merasa terpanggil, terganggu, dan penting rasanya untuk membuat sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkhusus generasi muda dengan menggunakan Teori Hukum Pancasila, dengan menggunakan teori ini akan membantu terselenggarakannya kegiatan ini. Teori ini adalah teori yang berpijak pada hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat dan berdasar pada nilai-nilai yang primordial dari Bangsa Indonesia itu sendiri yaitu nilai-nilai Pancasila sebagai *peculiar of social life* dan sekaligus sebagai *volkgeist*.

Serupa halnya dengan tujuan kegiatan kami disini yang mana bentuk kegiatan ini adalah webinar tentang bagaimana generasi muda, baik mahasiswa/i perguruan tinggi dan siswa/i sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) atau lainnya yang cakupannya masih di wilayah Indonesia untuk dapat bangkit atau bahkan berkembang dari permasalahan-permasalahan yang tumbuh akibat covid-19 ini, dengan melihat nilai nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai dasar tindakan dan juga mengupayakan semaksimal mungkin untuk dapat menguasai atau menggunakan teknologi-teknologi yang ada.

## **METODE**

Kami kelompok 3 dari kelas Statespro sudah mengadakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa webinar terkhusus kepada para peserta didik dari seluruh jenjang pendidikan. Dimana pada intinya kegiatan ini adalah kegiatan edukasi yang akan membahas tentang bagaimana kita menanamkan pola pikir bahwasannya dengan adanya pandemi Covid-19 ini. Bukan berarti kita menghadapi masalah dan tidak dapat melewatinya, namun ini justru adalah sebuah tantangan untuk kita sebagai generasi muda untuk dapat bangkit atau bahkan berkembang dari masa pandemi Covid-19 melalui teknologi. Kami berharap dengan adanya Webinar ini akan menumbuhkan nilai moral dan cinta tanah air yang lebih tinggi.

Selain itu program dari project kami ini akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan perhatian generasi muda tentang pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan juga pentingnya mengetahui sebuah alat berupa teknologi yang mana dengan kemajuan dan banyaknya teknologi yang dapat membantu kita bangkit atau bahkan berkembang di masa pandemi Covid-19.



**Gambar 1. Diagram Metode**

## HASIL

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar yang telah kami selenggarakan pada Selasa, 03 Juli 2021, memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman baru bagi kami selaku pihak penyelenggara dan juga para peserta webinar. Kami dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam menyelenggarakan suatu kegiatan seperti ini akan menghadapi faktor-faktor tertentu seperti faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pada kegiatan kami ini, yaitu semakin memburuknya keadaan di masyarakat terkhusus peserta didik yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang sedang terjadi, akan mengharuskan seluruh kegiatan peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan di rumah saja.

Program edukasi sangat dibutuhkan guna menambah ilmu dan wawasan seperti webinar online gratis yang kami selenggarakan. Kemudian, luasnya relasi atau hubungan yang dimiliki oleh setiap anggota tim yang membuat kita sebagai penyelenggara mudah untuk mendapatkan pembicara atau narasumber pada kegiatan kita ini. Dengan demikian, pembicara atau narasumber yang kami undang memiliki latar belakang dan kualitas yang baik untuk dapat menarik perhatian sasaran peserta dengan cakupan yang lebih banyak atau luas.

Siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) = 10 orang

Mahasiswa/i Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta = 65 orang

Pesertanya secara keseluruhan adalah generasi muda yaitu peserta didik dari seluruh jenjang pendidikan di Indonesia seperti mahasiswa/i perguruan tinggi aktif di Indonesia, siswa/i sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) atau lainnya yang cakupannya masih di wilayah Indonesia.

Namun ada juga beberapa institusi yang turut hadir dalam acara webinar kami kemarin yaitu KPU Kota Aceh Besar, kami pikir itu adalah hasil dari promosi yang dilakukan oleh narasumber kami yaitu H. Muhammad Nasir Djamil, M.Si., Beliau mempromosikan melalui akun media sosial pribadi beliau (Instagram).



Tabel. 1 Descriptive Statistics

Peserta				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah peserta	40	100	70	30
Peserta yang hadir	60	75	98	38

## DISKUSI

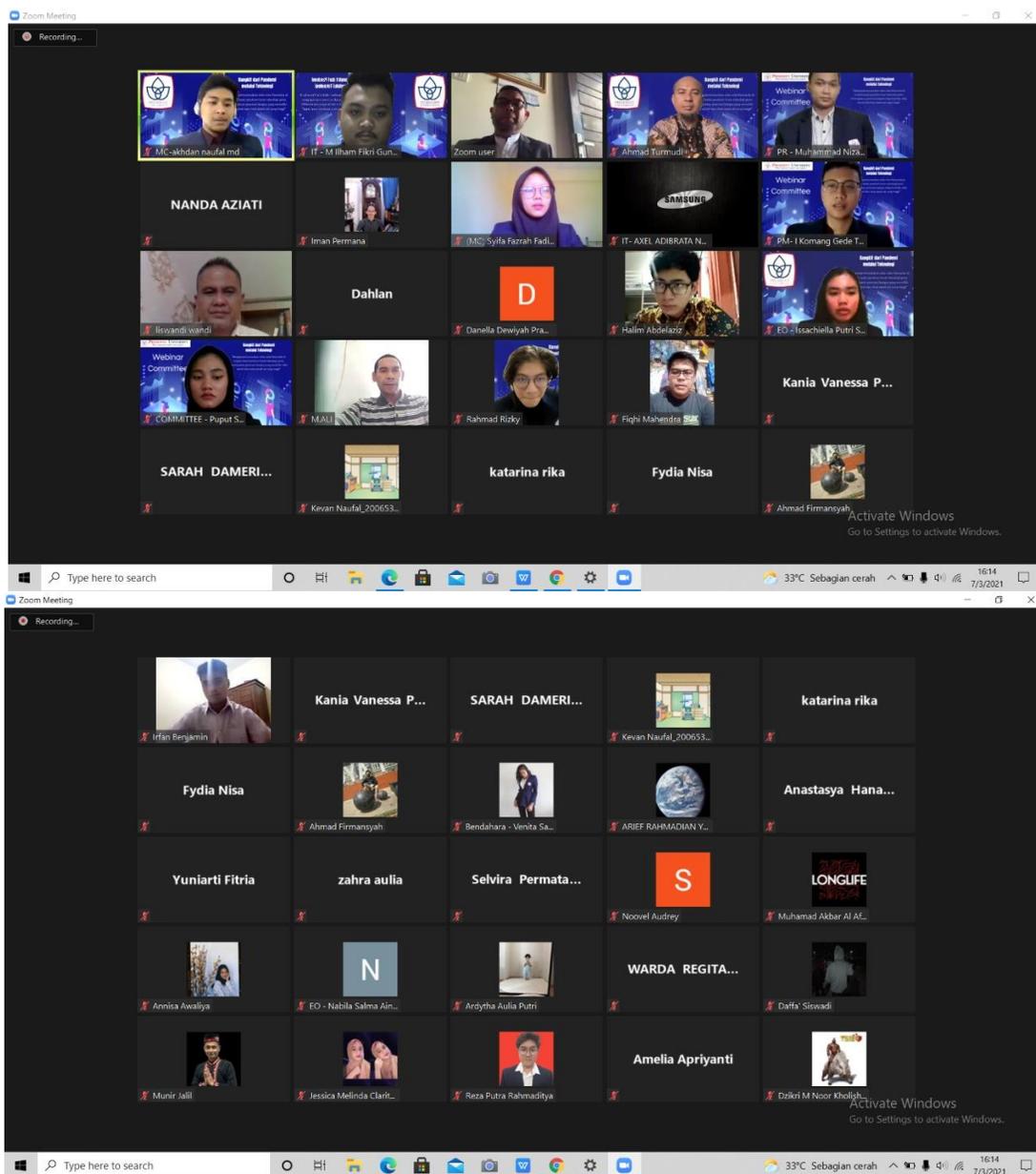
Pada permulaan sesi penyampaian materi berlangsung, pembicara menjelaskan kepada kami dan kepada para peserta mengenai teknologi revolusi industri 4.0, agar mereka mendapatkan gambaran tentang teknologi informasi dan komunikasi dibidang sector industry, sehingga dapat menghasilkan model bisnis baru berbasis digital, begitu juga tahapan-tahapan awal mula teknologi berevolusi. Lalu, dijelaskan mengenai peran pentingnya teknologi di kehidupan sehari-hari, sehingga kita dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

Disini juga, pembicara menjelaskan kepada para peserta mengenai dampak positif dan negatif dari teknologi sendiri, seperti contoh dampak positif dari teknologi adalah munculnya media massa (khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat Pendidikan). Disamping itu, terdapat juga dampak negatif dari teknologi, yaitu salah satunya adanya penyalahgunaan teknologi sebagai alat criminal. Sehingga para peserta mengerti macam macam tindakan criminal dari teknologi.

Selain menjelaskan mengenai teknologi, kami juga menjelaskan tentang peran pentingnya Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang tertuang di dalam butir-butir Pancasila. Supaya mereka mengerti apa itu toleransi, hidup rukun antar umat beragama, cinta tanah air (nasionalis), menghormati kehendak orang lain, dan juga bersikap adil terhadap sesama. Sehingga kita dapat menciptakan suasana rukun dan tentram. Selain itu, kami menjelaskan sejarah lahirnya Pancasila, agar mereka tahu mengapa Pancasila dibuat. Dan dengan penjelasan dari pembicara kami salah satunya agar kami dapat mengimplementasikan kegiatan sehari-hari dengan Pancasila, agar hidup tentram, aman, dan nyaman.

Dari serangkaian kegiatan (webinar) yang kami lakukan melalui aplikasi Zoom Meeting, dipastikan para peserta bisa memahami sejarah dan peran penting teknologi informasi dan komunikasi. Pada sesi akhir kami juga memberikan sesi tanya jawab untuk peserta yang ingin bertanya kepada pembicara secara langsung, baik melalui chat box atau pun fitur *raise hand*. Kami sangat senang melihat antusias peserta dalam menyimak dan memahami materi dari pembicara.

Begitu juga sebagai rangkaian penutup, kami selaku tim pelaksana PKM tidak lupa memberikan hadiah berupa saldo *e-wallet* untuk peserta yang aktif bertanya kepada pembicara. Dan diharapkan kepada para peserta untuk menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1 dan 2. Aktivitas kegiatan PKM

## KESIMPULAN

Pada penyelenggaraan acara webinar kemarin, kami juga menyimpulkan ada beberapa faktor penghambat seperti, yang pertama kurang bagusnya akses jaringan pada beberapa wilayah sasaran peserta kegiatan kita, kedua sulit mencari waktu pelaksanaan yang tepat dengan waktu yang kami harapkan, dan terakhir pandemi covid-19 yang semakin meningkat sehingga sedikit kesulitan untuk melakukan kegiatan yang diperlukan yang berkaitan dengan kegiatan webinar kita ini.

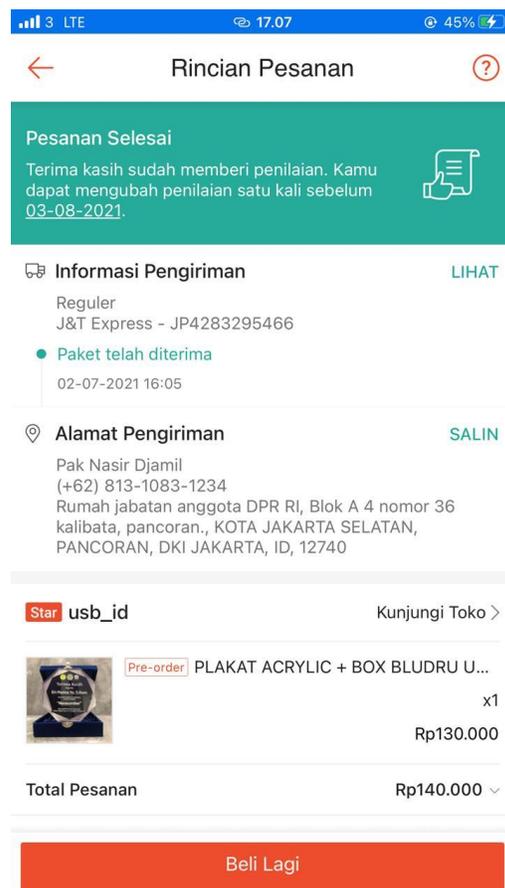
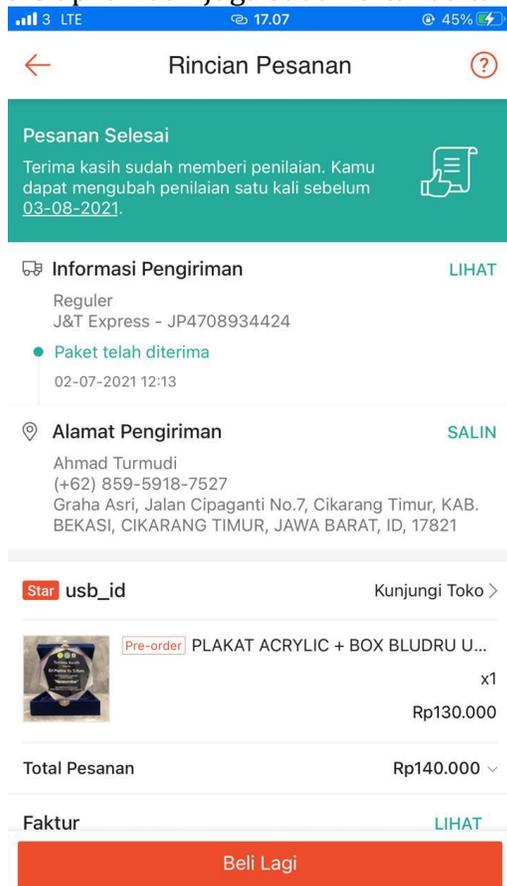
Terlepas dari itu semua dan tidak kalah penting pada webinar kemarin kami juga mendapat pengetahuan berupa informasi dan wawasan tentang bagaimana pentingnya Pancasila sebagai dasar bertindak dan pentingnya teknologi sebagai sarana atau alat yang



tepat dalam melaksanakan segala sesuatu di masa pandemi covid-19 ini. Bukan hanya pengetahuan yang kita dapat dalam webinar kemarin, namun kami merasa bahwasanya dengan adanya webinar kemarin juga sebagai pengingat kami selaku generasi muda (mahasiswa/i) untuk tetap dapat bertahan atau bahkan berkembang walaupun memang keadaan di Indonesia sekarang sedang dalam kondisi yang kritis akibat covid-19.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami memberikan apresiasi kepada para narasumber kami, lewat plakat yang sudah kami persiapkan dan juga sudah ditanda tangani oleh pihak terkait.



## DAFTAR REFERENSI

- [1] Amalia, Andina, dan Nurus Sa'adah. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi Volume 13 No.2.* <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/download/3572/pdf>
- [2] Anugrahana, Andri. (2020). Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3.* <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>
- [3] Farida, Any, dan Nasichin. (2018). *Teori Hukum Pancasila Sebagai Sintesa Konvergensi Teori-Teori Hukum Di Indonesia (Teori Hukum Pancasila sebagai Perwujudan Teori Hukum Transendental)*. Diakses pada 23 Juni 2021, dari Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9699>



- 
- [4] Octavian, Wendy Anugrah. (2018). Urgensi Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Sebuah Bangsa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Volume 5, Nomor 2. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/7904/0>
- [5] Salsabila, Unik Hanifah dan Sari, Lailli Irna dan Lathif, Khusna Haibati dan Lestari, Ayu Puji dan Ayuning, Asyharinur. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 17 No. 2. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/download/138/105>
- [6] Setiawan, Kristina Untari. (2020). Upaya Menerapkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Diligentia Journal of Theology and Christian Education*. *Diligentia* Vol. 2, No. 3. <https://ojs.uph.edu/index.php/DIL/article/download/2421/1073>



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**